

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada umumnya seorang investor dalam mengambil keputusan investasi akan mempertimbangkan kinerja perusahaan dalam hal likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan rasio yang berhubungan dengan pasar. Untuk dapat menilai kinerja dengan baik, investor perlu melakukan analisa terhadap laporan keuangan. Salah satu alat yang paling digunakan adalah rasio finansial. Analisis finansial dalam bentuk rasio dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam bidang keuangan. Rasio finansial dapat juga dipakai sebagai signal peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan yaitu dengan membandingkan dengan tahun sebelumnya. Analisis rasio juga dapat membimbing investor untuk membuat keputusan atau mempertimbangkan apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang.

Untuk mengantisipasi perubahan harga saham yang terjadi di bursa, para pemodal, sebagaimana analis saham, akan melakukan analis terhadap saham perusahaan tertentu. Pemodal akan melakukan penilaian terhadap saham suatu perusahaan, sebelum melakukan keputusan jual, atau keputusan beli, atau pula menahan saham, sampai periode tertentu. Hal ini dilakukan agar para investor maupun calon investor mendapat *expected return* yang optimal dan dapat meminimalkan risiko yang dihadapi bagi perusahaan dan para pemegang saham ataupun investor.

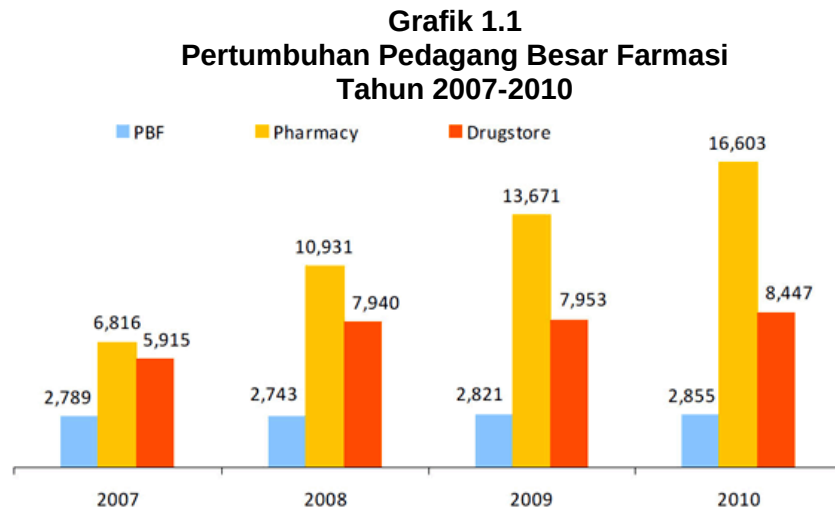
Penelitian ini menggunakan *Market Value Added* (MVA), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER) dan Beta dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *expected return*. *Market Value Added* (MVA) positif menunjukkan bahwa saham perusahaan tersebut dinilai oleh investor lebih besar dari pada nilai buku per lembarnya. Hal ini akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Semakin banyak yang berminat pada saham perusahaan, maka investor berpeluang untuk mendapatkan *expected return* yang lebih tinggi.

Return On Equity (ROE) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tinggi bagi pemegang saham. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham maka saham tersebut dikehendaki untuk dibeli. *Price Earning Ratio* (PER) mencerminkan gambaran kinerja suatu perusahaan, sehingga PER yang semakin tinggi juga menunjukkan tingginya harga saham tersebut terhadap pendapatannya.

Dalam kaitannya dengan investasi dan perdagangan saham di bursa, Beta merupakan sebuah indikator yang mencerminkan tingkat risiko yang terkandung dalam saham terhadap tingkat risiko pasar. Beta saham bisa digunakan investor untuk mengukur tingkat sensitivitas saham terhadap risiko pasar yang ada. Semakin tinggi nilai Beta suatu saham, maka semakin besar pula tingkat risikonya.

Pertumbuhan industri farmasi Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 mengalami peningkatan, salah satu penyebabnya adalah harga obat di Indonesia yang masih relatif mahal ditinjau dari nilai GDP (*Gross Domestic*

Product) per kapita masyarakat. Berikut grafik pertumbuhan pedagang besar farmasi yang terjadi di Indonesia dari tahun 2007 sampai tahun 2010.



Sumber: terbitan Direktorat Jenderal Bina Farmasi dan Alat Kesehatan 2011

Berdasarkan grafik 1.1, nampak bahwa Pada tahun 2010 terdapat sekitar 2.855 pedagang besar farmasi dengan apotek serbanyak 16.603 gerai dan toko obat 8.447 gerai. Tingginya pertumbuhan industri farmasi juga didorong oleh pengembangan fasilitas distribusi farmasi, bertambahnya jumlah penduduk yang berusia 65 tahun ke atas dan juga dalam rangka menyambut SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional).

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial antara *Market Value Added*, *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* Dan Beta terhadap *Expected Return* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012?

2. Apakah ada pengaruh secara simultan antara *Market Value Added*, *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* Dan Beta terhadap *Expected Return saham* pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Market Value Added*, *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* Dan Beta secara parsial mempengaruhi *Expected Return* saham industri farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Market Value Added*, *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* Dan Beta secara simultan mempengaruhi *Expected Return* saham industri farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012.

1.4 Manfaat Penelitian

Hal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi calon investor, diharapkan penelitian ini dapat bahan pertimbangan keputusan investor dalam berinvestasi saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan objek penelitian yang sama.